

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya perbaikan pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gedeg Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang pada materi teknologi transportasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat ditarik kesimpulan:

- a. Kemampuan berfikir kreatif siswa pada pokok bahasan teknologi transportasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SD Negeri Gedeg meningkat. Hal ini dapat dilihat dari analisis indikator kemampuan berpikir kreatif IPS siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II.

Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS pada materi teknologi transportasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I hingga siklus II melebihi nilai KKM yang ada di sekolah tersebut. Kemampuan siswa dalam kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan perumusan kembali mampu ditempuh siswa dengan kriteria baik sekali.

- b. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS pada pokok bahasan teknologi transportasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sangat menyenangkan dan disukai oleh siswa, membantu siswa dalam menerima pelajaran menjadi lebih mudah dan lebih baik, siswa

menjadi kreatif dalam menerima materi teknologi transportasi, siswa menjadi aktif dalam menerima materi teknologi transportasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dan siswa merasa termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran IPS pada saat proses pembelajaran berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan.

Kegiatan pembelajaran kini tidak lagi terpusat pada guru, siswa lebih bebas mengemukakan kreativitasnya yang ada di dalam pikiran mereka masing-masing dan menuangkannya dalam bentuk visual seperti halnya model pembelajaran yang peneliti terapkan. Tentunya dengan bimbingan dan arahan dari guru agar tidak keluar dari pembelajaran yang sedang diajarkan. Kelemahan yang belum tergarap dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar yang lebih berwarna. Karena siswa lebih akan ikut terasah lagi dalam membuat gambar *mind mapping*-nya. Sehingga saat pembelajaran, semua siswa yang kurang daya kreativitasnya juga bisa ikut pembelajaran menggunakan *mind mapping* ini. Karena model pembelajaran *mind mapping* langkah-langkah pembelajaran juga soal-soalnya merupakan hal yang tidak rutin. Jadi tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas mengenai penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS pada materi teknologi transportasi, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak antara lain sebagai berikut:

Rifai Al Ghozali, 2015

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA MATERI TEKNOLOGI TRANSPORTASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepala Sekolah Dasar

Kepada Kepala Sekolah Dasar selaku pimpinan hendaknya selalu mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam inovasi proses pembelajaran yang dilakukan seperti penggunaan model pembelajaran *mind mapping*, sehingga hasil pembelajaran di kelas dapat meningkat dan membawa kemajuan bagi sekolah.

2. Guru Sekolah Dasar

Kepada guru SD yang mengajarkan mata pelajaran IPS, hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu alternatif inovasi pembelajaran di kelas. Karena pada model pembelajaran *mind mapping* ini guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal berpikir kreatif dengan tahapan seperti siswa mampu menghasilkan banyak gagasan, fleksibilitas dalam berbagai pendekatan dalam mengatasi masalah, menghasilkan gagasan yang asli, dan merumuskan pengertian dengan sudut pandang sendiri.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas hendaknya memilih model pembelajaran yang baru. Model pembelajaran *mind mapping* ini salah satunya dapat dijadikan suatu penelitian selanjutnya dengan topik dan kelas yang berbeda. Sehingga penelitian ini tidak hanya dapat diajarkan di kelas IV pada pembelajaran IPS untuk materi teknologi transportasi, tetapi juga dapat diterapkan di kelas

berbeda, pada pembelajaran yang berbeda juga dan pada materi yang juga berbeda.

Atas kelemahan/ kekurangan yang masih belum terselesaikan, semoga di penelitian kelak tidak akan terulang kembali, Agar dapat meminimalisir kesalahan, maka peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan lagi semua media yang dibutuhkan. Agar saat pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar tanpa ada yang alah atau kurang sedikitpun. Sehingga saat pembelajaran dengan *mind mapping* akan dilaksanakan kembali, tentunya masih sama dengan variabel yang ditelitinya yaitu berpikir kreatif, siswa dapat lebih kreatif lagi dalam menuangkan konsep ingatannya ke dalam bentuk *mind mapping* yang indah dan lebih kreatif lagi.